

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan anestesi di RSUD Mulia Hati Wonogiri yang telah dilakukan terhadap 62 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecemasan sebelum diberikan komunikasi terapeutik sebagian besar responden dengan kecemasan berat, sedangkan setelahnya mengalami kecemasan ringan.
2. Kecemasan kelompok kontrol sebelum dilakukan kunjungan sebagian besar responden dengan kecemasan berat, sedangkan setelahnya mengalami kecemasan sedang.
3. Ada perbedaan tingkat kecemasan pada pasien diberikan komunikasi terapeutik dan kelompok kontrol di RSUD Mulia Hati Wonogiri.
4. Ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan anestesi di RSUD Mulia Hati Wonogiri.

B. Saran

1. Pasien Pre Operasi

Diharapkan dengan diberikan komunikasi terapeutik sehingga mampu mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Penata Anestesi

Diharapkan dapat melakukan komunikasi terapeutik pada pasien pre operasi untuk menurunkan tingkat kecemasan pre operasi.

3. Diklat RSUD Mulia Hati Wonogiri

Dilakukan pelatihan mengenai komunikasi terapeutik pada perawat, karena terbukti komunikasi terapeutik mampu menurunkan tingkat kecemasan pasien dengan di RSUD Mulia Hati Wonogiri, sehingga dapat menaikkan citra pelayanan rumah sakit.

4. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta referensi pengajaran dan bahan diskusi dalam pengajaran dan praktik keperawatan anestesi khususnya mengenai intervensi komunikasi terapeutik dalam penurunan kecemasan pre operasi.